

HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DENGAN KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL POPULER SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PADANG

Najmi Hayati¹⁾

¹⁾Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP YDB Lubuk Alung, Sumatera Barat

Email : najmihayati@rocketmail.com

Abstract

This study aimed to describe the relationship of critical reading skills with popular article writing skills class XI student of SMAN 5 Padang. The study population was a class XI student of SMAN 5 Padang. The sampling amounted to 30 students is done by proportional random sampling. Data collected through an objective test and test performance. Objective test is used to determine the results of critical reading skills, test performance was conducted to determine the results of the popular article writing skills. Analysis and discussion of the data is a descriptive correlational to know the great relationship of critical reading skills with popular article writing skills. Based on the results of the study concluded the following three. First, the level of critical reading skills class XI student of SMAN 5 Padang quite enough (67.23). Second, popular article writing skill level class XI student of SMAN 5 Padang is quite (64.7). Third, there is a significant relationship between critical reading skills with popular article writing skills class XI student of SMAN 5 Padang 0.466.

Keywords: *critical reading skills, writing skills popular articles*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang. Pengambilan sampel berjumlah 30 siswa dilakukan dengan cara *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengetahui hasil keterampilan membaca kritis, tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis artikel populer. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif korelasional untuk mengetahui besar hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (67,23). *Kedua*, tingkat keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (64,7). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang sebesar 0,466.

Kata kunci: keterampilan membaca kritis, keterampilan menulis artikel populer

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak bisa dilepaskan dari aktivitas menulis. Kemampuan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses dan latihan secara rutin. Dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri dalam menulis khususnya menulis artikel populer, sangat diperlukan penguasaan materi seperti memiliki ide, pengalaman, pengetahuan dan informasi yang luas, dan pemahaman tentang ejaan

dan tanda baca. Menulis artikel populer merupakan keterampilan menulis yang mendorong siswa belajar secara aktif dalam mengungkapkan ide, pengalaman, informasi dan pengetahuannya melalui penggunaan bahasa yang efektif, sehingga membuat siswa mengenali kemampuan dan potensi diri. Dalam menulis artikel populer seorang penulis harus memiliki bahan kajian untuk ditulis, yakni menerapkan materi isi tulisan berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga tercipta

keterpaduan dan hubungan yang logis antar paragraf.

Artikel populer merupakan karangan faktual yang membahas tentang suatu masalah yang diungkapkan secara lengkap, menarik dan menumbuhkan minat pembaca untuk membaca artikel tersebut sampai selesai. Atmazaki (2007:119) mengungkapkan artikel merupakan salah satu jenis prosa yang berisi pendapat penulis (penjelasan) tentang suatu masalah secara menarik. Selain itu, artikel populer ditulis dengan penggunaan bahasa yang menarik yang dapat menumbuhkan minat pembaca untuk membaca artikel tersebut.

Penulisan artikel populer memberikan suatu pandangan terhadap suatu masalah yang disajikan penulis untuk pembaca. Ermanto (2008:130), mengungkapkan bahwa penulisan artikel populer ditulis tidak secara formal, maksudnya struktur penulisannya hanya terdapat pendahuluan, pembahasan dan paragraf akhir berupa penutup. Selain itu, dalam artikel populer kita dapat mengetahui informasi yang diuraikan dengan memahami judul, pokok permasalahan untuk menemukan pandangan dan pendapat penulis.

Penulisan artikel populer hendaknya memperlihatkan materi isi berdasarkan fakta dan penggunaan tanda baca sehingga tercipta keterpaduan antar paragraf. Kenyataan di lapangan, hasil tulisan artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang, masih terdapat ketidakpaduan antar kalimat dan tidak adanya hubungan yang logis antar paragraf sehingga fakta-fakta yang dijabarkan belum bisa mendukung isi dari artikel tersebut. Hal ini berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah yakni berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Selain itu, dari proses pembelajaran guru bahasa Indonesia SMA Negeri 5 Padang masih menerapkan metode ceramah dan penugasan yang menitikberatkan kepada siswa tanpa adanya pengukuhan dan

koreksi dari hasil tulisan siswa tersebut.

Keterampilan menulis berkaitan dengan keterampilan membaca. Melalui keterampilan membaca, siswa dapat menambah pengetahuan yang bisa diterapkan sebagai materi untuk menulis. Pentingnya keterampilan membaca ini tidak hanya terlihat pada fungsi dan kegiatannya saja, tetapi juga pada tujuan yang ingin dicapai dari proses membaca tersebut. Proses membaca kritis yakni menilai serta melibatkan pikiran ke dalam bacaan secara lebih mendalam dengan jalan membuat analisis yang terpercayai terhadap bacaan. Nurhadi (1989:59) mengungkapkan membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersiratnya, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis dan menilai. Mengolah secara kritis tidak hanya menangkap makna yang tersurat atau makna baris-baris bacaan (*reading the lines*), tetapi juga menemukan makna antar baris (*reading between the line*) dan makna di balik baris (*reading beyond the line*).

Meningkatkan sikap kritis terhadap bacaan tidak datang dengan sendirinya. Hal ini perlu latihan yang berkesinambungan. Nurhadi (2005:145), mengungkapkan latihan meningkatkan sikap kritis terhadap bacaan antara lain sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengingat dan mengenali. *Kedua*, kemampuan menginterpretasi makna tersirat. *Ketiga*, kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan. Kemampuan mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan meliputi kemampuan mengikuti petunjuk dalam bacaan, menerapkan konsep-konsep atau gagasan-gagasan utama bacaan ke dalam situasi baru yang problematik, dan menunjukkan kesesuaian antara gagasan utama dengan situasi yang dihadapi. *Keempat*, kemampuan menganalisis isi bacaan. *Kelima*, kemampuan membuat

sintesis. *Keenam*, kemampuan menilai isi bacaan.

Akan tetapi, siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang belum menerapkan keterampilan membaca kritis siswa hanya mengetahui maksud isi bacaan tanpa menelaah dan menganalisis apa maksud penulis dalam tulisannya. Selain itu siswa belum mampu memberikan penilaian terhadap isi bacaan. Melalui kegiatan membaca kritis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam sebagai hasil menganalisis sifat-sifat yang dimiliki oleh bahan bacaan dan memahami berbagai hubungan antara bacaan atau pengalaman membaca dalam memberikan penilaian secara kritis terhadap isi bacaan, sehingga hasil bacaan bisa diterapkan kembali untuk kegiatan menulis artikel populer.

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini mendeskripsikan hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 5. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang. *Ketiga*, menganalisis keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Menurut Emzir (2010:37) penelitian korelasional mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas XI yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut adalah

310 siswa yang tersebar dalam sepuluh kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Jadi, sebelum penelitian dilakukan, validitas tes, reliabilitas tes, daya pembeda dan indeks kesukaran terhadap instrumen penelitian. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca kritis, skor hasil tes keterampilan menulis artikel populer siswa.

Instumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu tes objektif pilihan ganda dan tes unjuk kerja. Tes objektif pilihan ganda digunakan untuk mengukur keterampilan membaca kritis. Tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis artikel populer siswa. Kisi-kisi tes keterampilan membaca kritis berdasarkan pendapat Nurhadi (2005:145) sebagai berikut. (1) mengingat dan mengenali, (2) menginterpretasi makna tersirat, (3) mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan, (4) menganalisis isi bacaan, (5) membuat sintesis, (6) menilai isi bacaan. Kisi-kisi tes keterampilan menulis artikel populer berdasarkan pendapat Atmazaki (2007:120) yakni, (1) judul, (2) teras atau *lead*, (3) perangkai atau *angle*, (4) bodi artikel, dan (5) penutup.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (67,23). *Kedua*, tingkat keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (64,7). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang sebesar 0,466.

1. Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang

Tes keterampilan membaca kritis terdiri atas enam indikator yakni mengingat dan mengenali, menginterpretasi makna tersirat, mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan, menganalisis isi bacaan, mensintesis, dan menilai isi bacaan. Hasil analisis keterampilan membaca kritis setiap indikator yakni (1) mengingat dan mengenali diperoleh rata-rata sebesar 65,33 dengan kualifikasi cukup, (2) menginterpretasi makna tersirat diperoleh rata-rata sebesar 69,23 dengan kualifikasi lebih dari cukup, (3) mengaplikasikan konsep-konsep dalam bacaan diperoleh rata-rata sebesar 73,33 dengan kualifikasi lebih dari cukup, (4) menganalisis isi bacaan diperoleh rata-rata sebesar 68,33 dengan kualifikasi lebih dari cukup, (5) mensintesis diperoleh rata-rata sebesar 65 dengan kualifikasi cukup, (6) menilai isi bacaan diperoleh rata-rata sebesar 67,33 dengan kualifikasi cukup.

Berdasarkan analisis keterampilan membaca kritis, indikator mensintesis merupakan indikator yang belum dapat diterapkan siswa dalam membaca kritis. Rendahnya nilai pada indikator mensintesis ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa melihat kesatuan gagasan bacaan seperti membuat kesimpulan bacaan, mengorganisasikan gagasan utama bacaan, menentukan tema bacaan, menyusun kerangka bacaan, menghubungkan data-data yang ada dalam bacaan sehingga diperoleh kesimpulan.

2. Keterampilan Menulis Artikel Populer Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padang

Tes keterampilan menulis artikel populer terdiri atas lima indikator yakni judul, teras atau *lead*, perangkai atau

angle, bodi artikel, dan penutup. Hasil analisis keterampilan menulis artikel populer setiap indikator yakni (1) judul diperoleh rata-rata sebesar 78,67 dengan kualifikasi baik, (2) teras atau lead diperoleh rata-rata sebesar 62,67 dengan kualifikasi cukup, (3) perangkai atau *angle* diperoleh rata-rata sebesar 62 dengan kualifikasi cukup, (4) bodi artikel diperoleh rata-rata sebesar 68,67 dengan kualifikasi lebih dari cukup (5) penutup diperoleh rata-rata sebesar 68,67 dengan kualifikasi lebih dari cukup.

Berdasarkan analisis keterampilan menulis artikel populer, indikator perangkai atau *angle* merupakan indikator masih belum bisa diterapkan siswa dalam penulisan artikel. Siswa belum memberikan sudut pandang atau memberi arah atau fokus pada penulisan artikel yakni dengan merumuskan aspek-aspek apa saja yang akan dimasukkan ke dalam artikel dan aspek yang tidak akan dimasukkan dengan alasan tertentu.

3. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Artikel Populer

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 5 Padang ditemukan bahwa koefisien korelasi keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer sebesar 0,466 yang tergolong cukup. Dapat dilihat, hubungan kedua keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer sangat signifikan. Oleh karena itu, melalui kegiatan menulis siswa dapat memperlihatkan pemahamannya tentang kegiatan membaca khususnya membaca kritis.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membahas tentang hubungan keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh temuan penelitian sebagai

berikut. *Pertama*, tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (67,23). *Kedua*, tingkat keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang tergolong cukup (64,7). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis artikel populer siswa kelas XI SMA Negeri 5 Padang sebesar 0,466. Agar pembelajaran dapat berjalan maksimal perlu ditingkatkan keterampilan membaca kritis dengan menulis artikel populer siswa yakni dengan memperbanyak latihan dan guru harus menerapkan strategi yang sesuai dengan siswa dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.

- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ermanto. 2008. *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang: Unp Press.
- Nurhadi. 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru.
- Nurhadi. 2005. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Soedarso. 2003. *Speed Reading (System Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, A Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

